

**Pengembangan Desa Mitra Melalui Peningkatan
Produk Kopi Herbal dan Pengelolaan *Digital
Marketing* Desa Lerep Ungaran
Kabupaten Semarang**

***Partner Village Development Through Increasing
Herbal Coffee Products and Digital Marketing
Management Lerep Ungaran Village
Semarang District***

¹Abdur Rosyid, ¹Meki Pranata, ²Sri Dewi Wahyundaru

¹Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Islam Sultan Agung, Semarang
²Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

Korespondensi: A. Rosyid, rosyid@unissula.ac.id

Naskah Diterima: 30 Januari 2023. Disetujui: 23 Juni 2024. Disetujui Publikasi: 2 Oktober 2024

Abstract. Lerep ungaran village has cool temperatures and fertile soil, so many abundant garden products are found, including coffee and ginger. Coffee and ginger contain many secondary metabolites that the body needs for health. Ginger coffee has the potential to become a superior health product with a selling point to improve the welfare of residents if appropriately managed. The purpose of carrying out this activity is to increase knowledge of the benefits of herbal ginger coffee drinks and how to make them to the management of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Lerep village, as well as knowledge of the importance of trademarks to increase the value of a product. Extension activities are carried out using interactive lectures and discussion methods for MSME administrators under the management of BUMDes in Lerep village. The results of this community service activity are raising participants' awareness of the potential of garden products in the form of coffee and ginger, which can be processed into health products in the form of herbal ginger coffee drinks, and the formation of the ginger coffee brand logo Lerep.

Keywords: *Herbal coffee, trademark, digital marketing.*

Abstrak. Desa Lerep ungaran memiliki suhu yang sejuk dan tanah subur sehingga banyak dijumpai hasil kebun yang melimpah di antaranya adalah kopi dan Jahe. Kopi dan jahe memiliki banyak kandungan metabolit sekunder yang dibutuhkan tubuh untuk kesehatan. Kopi jahe memiliki potensi menjadi produk Kesehatan yang unggul dengan nilai jual untuk meningkatkan kesejahteraan warga jika dikelola dengan baik. Tujuan dilakukan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan manfaat minuman herbal kopi jahe dan cara pembuatannya kepada pengurus Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Lerep, serta pengetahuan pentingnya merek dagang untuk meningkatkan value nilai sebuah produk. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi interaktif kepada pengurus UMKM yang berada di bawah pengelolaan BUMDes Desa Lerep. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu meningkatnya kesadaran peserta akan potensi hasil kebun berupa kopi dan jahe yang dapat diolah menjadi produk kesehatan berupa minuman herbal kopi jahe dan terbentuknya logo merek kopi jahe lerep.

Kata Kunci: *Kopi herbal, merk dagang, digital marketing.*

Pendahuluan

Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat yang kaya akan potensi untuk lebih dikembangkan menjadi desa wisata budaya. Desa Lerep memiliki letak geografis terletak di kaki gunung ungaran, sehingga memiliki keindahan alam dan udaranya yang sejuk dan terdapat beberapa titik sumber air yang melimpah (Jatengprov, 2022). Desa Lerep Ungaran Barat memiliki suhu yang sejuk dan tanah subur sehingga banyak dijumpai hasil kebun yang melimpah di antaranya adalah kopi dan Jahe. Hasil kebun yang melimpah ini, belum dikelola dengan baik untuk meningkatkan nilai jual, oleh warga hasil panen kopi dan jahe secara langsung dijual kepada tengkulak/pasar secara langsung.

Kopi dan jahe memiliki banyak kandungan metabolit sekunder yang dibutuhkan tubuh untuk Kesehatan. Dalam kopi terdapat kandungan metabolit sekunder yang mampu merelaksasi syaraf, menurunkan nyeri pada sendi dan otot. Sedangkan jahe memiliki manfaat anti inflamasi yang mampu menjaga usus tetap sehat, selain itu dapat memberikan rasa hangat pada tubuh (Aryanta, 2019). Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan dan pengolahan hasil kebun berupa kopi dan jahe menjadi sebuah minuman herbal. Minuman herbal Kopi jahe memiliki potensi menjadi sebuah produk yang unggul jika dikelola dengan baik menjadi sebuah komoditi produk dengan nilai jual untuk meningkatkan kesejahteraan warga (sari, 2019).

Era globalisasi saat ini merupakan era digital yang dapat sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia. berdasarkan riset dalam pasar e-Marketer, di tanah air populasi netter mencapai 83,7 juta orang di tahun 2014, mendudukkan Indonesia pada peringkat ke enam terbesar dunia jumlah pengguna internet (KOMINFO, 2014). eMarketer memperkirakan pada tahun 2017 netter Indonesia mencapai 112 juta orang, dapat mengalahkan Jepang yang berada pada peringkat lima, dalam jumlah pengguna internetnya (eMarketer, 2021). Perkembangan digital marketing lebih menawarkan akses baru periklanan ke arah media teknologi baru dan media yang lebih interaktif melalui web, telepon genggam dan perangkat games, (Huang & Sarigollu, 2012).

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah suatu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi selain darma penelitian dan pendidikan. Percepatan usaha pendampingan institusi, masyarakat selaras dalam perkembangan modernisasi, dengan adanya umpan balik perguruan tinggi (Mendik, 2012). PKM yang dilaksanakan di Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan potensi hasil kebun berupa kopi dan jahe yang dapat diolah menjadi produk kesehatan berupa minuman herbal kopi jahe yang dapat bermanfaat untuk kesehatan kepada pengurus Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Lerep, serta pengetahuan pentingnya merk dagang untuk meningkatkan value nilai sebuah produk.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan waktu. Tempat kegiatan PKM dilaksanakan di balai pertemuan Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Waktu pelaksanaan kegiatan pada tanggal 22 Oktober 2022.

Khalayak Sasaran. Sasaran kegiatan PKM ini yaitu pengelola UMKM Desa Lerep yang mengolah biji kopi menjadi serbuk kopi. Upaya pendekatan kepada peserta yang dilibatkan dalam kegiatan ini dilakukan dengan berkoordinasi bersama pengurus BUMDes Desa Lerep selaku mitra kegiatan PKM. Terdapat sejumlah 15 peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan ini.

Metode Pengabdian. Metode pengabdian dilakukan dengan cara memberikan ceramah penyuluhan diskusi dan tanya jawab secara langsung kepada peserta. Penyuluh/pemateri memberikan paparan materi manfaat minuman herbal kopi jahe

untuk kesehatan dan pentingnya sebuah merk dagang untuk meningkatkan value nilai sebuah produk dengan *power point* yang ditampilkan melalui layar proyektor.

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan yang dicapai dari kegiatan PKM ini yaitu: (1) tingkat partisipasi kehadiran peserta 88% dari 17 peserta yang direncanakan, (2) sebanyak 80% peserta mengetahui potensi hasil kebun berupa kopi dan jahe yang dapat diolah menjadi produk kesehatan berupa minuman herbal kopi jahe yang dapat bermanfaat untuk kesehatan, (3) terciptanya sebuah logo/merk dagang kopi jahe lerep.

Metode Evaluasi. Evaluasi kegiatan penyuluhan dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan dengan deskriptip observasional melalui *Small Group Discussion* (SGD).

Hasil dan Pembahasan

A. Penyuluhan Manfaat Minuman Herbal Kopi Jahe

Penyuluhan diberikan dalam bentuk ceramah menggunakan *power point* untuk menunjang pemateri memaparkan materi penyuluhan. Penyuluhan diberikan kepada pengurus UMKM Desa Lerep Ungaran Barat yang berjumlah 15 orang. Kegiatan penyuluhan dibuka oleh ibu Kepala Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Semarang.



Gambar 1. Pembukaan penyuluhan minuman herbal kopi jahe

Penyuluhan dilakukan kepada 15 pengurus UMKM Desa Lerep dengan tujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang manfaat tanaman herbal kopi dan jahe untuk Kesehatan. Jahe (*Zingiber Officinale*) adalah salah satu jenis tanaman suku *Zingiberaceae* (Fathiah, 2022). Jahe mengandung minyak atsiri dengan senyawa kimia aktif: seperti: zingiberol, Zingiberin, lemonin, kamfer, borneol, sineol, shogaol, fellandren, zingeron yang bermanfaat untuk menghangatkan tubuh, membantu meningkatkan imun tubuh, menurunkan gula darah, kolesterol, mencegah dan mengobati berbagai penyakit. Jahe bisa digunakan untuk meredakan mual-mual pada wanita yang sedang hamil, mengatasi gangguan pencernaan mengurangi rasa sakit ketika menstruasi, mengurangi resiko serangan kanker colorectal, dan menjaga kesehatan jantung (Aryanta, 2019)

Kopi memiliki kandungan antioksidan yang diperlukan oleh tubuh untuk mencegah terjadinya stres oksidatif, yang berperan penting dalam etiologi terjadinya berbagai penyakit degeneratif. Penyakit degeneratif dapat disebabkan oleh radikal bebas dalam tubuh yang melebihi kemampuan antioksidan endogen, sehingga tubuh memerlukan asupan antioksidan yang didapat dari makanan atau obat-obatan (Werdhasari, 2014). Kopi merupakan minuman yang digemari oleh banyak orang dan dipercaya dapat menurunkan resiko terkena penyakit jantung (Sulastri & Tri, 2021).

Mengonsumsi kopi dapat meningkatkan tekanan darah telah menjadi perdebatan. Beberapa penelitian menunjukkan frekuensi tertentu kebiasaan minum kopi justru merupakan faktor protektif hipertensi dengan adanya Polifenol dan kalium bersifat yang dapat menurunkan tekanan darah (Martiani & Lelyana, 2012).

Desa Lerep merupakan penghasil kopi dan jahe, namun pemanfaat hasil kebun tersebut belum dikelola dan dimanfaatkan oleh masyarakat dari segi manfaat kesehatan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Hasil kebun masyarakat berupa kopi dan jahe menjadi potensi untuk dikembangkan menjadi sebuah produk minuman kesehatan berupa produk kopi herbal. Pengurus UMKM Desa Lerep merasa terbuka wawasannya dengan penyuluhan yang dilakukan oleh tim penyuluh dari Universitas Islam Sultan Agung (Prodi farmasi fakultas kedokteran bersama dengan fakultas ekonomi). Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk aktivitas yang mencakup upaya-upaya peningkatan dari kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) meliputi segi wawasan masyarakat dan pengetahuan masyarakat (Rokhim, 2022). Diskusi setelah paparan dari tim penyuluh terbentuklah pengurus UMKM Desa Lerep sebagai pelaku wirausaha produsen kopi herbal Desa Lerep yang nantinya akan dilakukan pendampingan berupa pelatihan cara pembuatan kopi herbal oleh tim penyuluh dari UNISSULA.



Gambar 2. Penyuluhan manfaat kopi herbal

B. Penyuluhan *digital marketing* dan pembuatan logo/merk

Pada kegiatan ini pengurus UMKM Desa Lerep diberikan pengetahuan terlebih dahulu mengenai arti pentingnya kemasan dan merk dagang dalam digital marketing. Kemasan yang menarik dapat menarik perhatian konsumen untuk membeli sebuah produk. Dengan kemasan yang menarik dapat membantu pemasaran dan identifikasi produk menjadi lebih efektif. Selain itu Kemasan membantu dalam meningkatkan pemasaran, sehingga perlu dibuat semenarik mungkin (Mukhtar & Nurif, 2015). Logo adalah tampilan brand agar konsumen dengan mudah mengenali sebuah produk. Logo yang baik bersifat basic sehingga terlihat jelas dan mudah untuk dikenali (Hasibun dkk., 2020). Merek juga dapat menawarkan tambahan manfaat branding, seperti membantu UMKM tumbuh dan dikenal masyarakat sehingga produk UMKM dikenal masyarakat luas (Nurlatifah dkk., 2023; Suherdi dkk., 2022).

Materi Sosialisasi pentingnya kemasan dan merk dagang kepada pengurus UMKM Desa Lerep disampaikan dalam bentuk ceramah dan dilanjutkan dengan pembuatan merk kopi herbal Desa Lerep. Tim penyuluh dari UNISSULA sudah menyiapkan beberapa desain awal untuk memberikan gambaran desain merek yang akan digunakan, dengan berbagai masukan dari peserta akhirnya disepakati sebuah merek kopi herbal seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Merk kopi jahe lerep

C. Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Lerep berdasarkan indikator kegiatan sesuai tabel 1 berikut;

Tabel 1. Indikator capaian keberhasilan kegiatan PKM di Desa Lerep

No	Program	Target	Output	Indikator
1	Penyuluhan manfaat minuman herbal kopi jahe untuk kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran partisipasi peserta 75% • Peserta mengetahui manfaat minuman herbal kopi jahe untuk kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kehadiran partisipasi peserta 88% ✓ Meningkatkan pemahaman/ pengetahuan peserta 	Antusias dan partisipasi aktif peserta
2	Penyuluhan <i>digital marketing</i> pentingnya logo/merk dagang.	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran peserta 75% • Peserta mengetahui dan memahami pentingnya logo merk dagang 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kehadiran partisipasi peserta 88% ✓ Meningkatkan pemahaman/ pengetahuan peserta 	Antusias dan partisipasi aktif peserta
3	Pembuatan logo/merk minuman herbal kopi jahe	Desain logo merek minuman herbal	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Terciptanya logo merk minuman herbal kopi jahe lerep 	Antusias dan partisipasi aktif peserta

Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pengurus UMKM Desa Lerep untuk mengolah hasil kebun menjadi produk kesehatan minuman herbal kopi jahe, serta terciptanya logo merek produk kopi herbal Desa Lerep.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNISSULA yang telah memberikan dukungan dan pembiayaan kegiatan PKM ini, serta kepada pengurus UMKM Desa Lerep atas partisipasi dan kerja samanya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

Referensi

- Aryanta, I. W. R. (2019). Manfaat Jahe Untuk Kesehatan. *Journal Widya Kesehatan*, 1(2), 39–43. <https://doi.org/10.32795/widyakesehatan.v1i2.463>
- EMarketer. (2021). Social Network Users in Asia-Pacific (Excluding China), By Platform 2020-2025. <https://www.insiderintelligence.com/charts/social-media-networks-in-asia-pacific/>
- Hasibun, A. Z., Lubis, A. J., & Asih, M. S. (2020). Pelatihan Desain Logo Bagi Remaja Masjid Al-Bayan. *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 27–30. <https://jurnal.harapan.ac.id/index.php/Prioritas/article/view/218>
- Huang, R., & Sarigollu, E. (2012). How Brand Awareness Relates to Market Outcome, Brand Equity and the Marketing Mix (2012). *Journal of Business Research*, Vol. 65, No. 1, pp. 92-99, 2012, Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=2216933>
- Jatengprov. (2022). Pariwisata Kabupaten Semarang Dinilai Dinamis. <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/pariwisata-kabupaten-Semarang-dinilai-dinamis/>
- Kominfo. (2014). Pengguna Internet Indonesia Nomor Enam Dunia. https://www.kominfo.go.id/content/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomor-enam-dunia/0/sorotan_media
- Mendik. (2012). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Mukhtar, S., & Nurif, M. (2015). Peranan Packaging Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Terhadap Konsumen. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, 8(2), 1–11. <https://iptek.its.ac.id/index.php/jsh/article/view/1251>
- Nurlatifah, H., Samiono, B. E., & Haryadi, D. (2023). Program Pembinaan Muslimpreneurship Terhadap Umkm Berbasis Digital. *Jurnal Panrita Abdi*, 7(4), 634–645. <https://doi.org/10.20956/pa.v7i4.19255>
- Rokhim, A. (2022). Implementasi MBKM melalui sinergitas perguruan tinggi, pemerintah dan masyarakat untuk indonesia. LPPM UNISSULA. <http://lppm.unissula.ac.id/wp-content/uploads/2022/12/Buku-Panduan-dan-modul-KKN-XV.pdf>
- Sari, H. P. (2019). Identifikasi Potensi Kopi Jahe Sebagai Oleh-Oleh Khas Betawi. *Destinesia Jurnal Hospitelia Dan Pariwisata*, 1(1), 36–49. <https://doi.org/10.31334/jd.v1i1.552.g353>
- Suherdi, D., Rezky, S. F., & Hamdani, R. (2022). Peningkatan Branding Pada UKM Donat Kentang Bunda Dilla. *Jurnal Masyarakat*, 1(2), 97–102. <https://abdimasjumas.cattleyadf.org/index.php/Jumas/article/view/30/27>

Penulis:

Abdur Rosyid, Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Islam Sultan Agung, Semarang. E-mail: rosyid@unissula.ac.id

Meki Pranata, Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Islam Sultan Agung, Semarang. E-mail: mekipranata@unissula.ac.id

Sri Dewi Wahyundaru, Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, Semarang. E-mail: sridewi@unissula.ac.id

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Rosyid, A., Pranata, M., & Wahyundaru, S.D. (2024). Pengembangan Desa Mitra Melalui Peningkatan Produk Kopi Herbal Dan Pengelolaan *Digital Marketing* Desa Lerep Ungaran Kabupaten Semarang. *Jurnal Panrita Abdi*, 8(4), 803-808.